

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena melakukan pengamatan secara langsung di lapangan terkait objek dan subjek yang diteliti baik perilaku, ucapan atau tindakan dari sebuah gerakan sosial baru sehingga dapat mendeskripsikan secara jelas tentang gerakan Tampomas Bicara di Kabupaten Sumedang. Pendekatan penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus mengenai gerakan lingkungan Tampomas Bicara di Kabupaten Sumedang. Yang dimana sebuah kejadian atau aktifitas yang dilakukan oleh orang – orang yang memiliki latar belakang yang berbeda menjadi sebuah kelompok dalam gerakan Tampomas Bicara yang memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan yang tinggi.

B. Lokasi dan Sasaran Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Cibeureum *Wetan*, Desa Cibeureum *Kulon* dan Toko Carumby *Outgear* Kabupaten Sumedang, Perum Perhutani Asper Tampomas, BKSDA Resort Sumedang

2. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah pihak yang secara langsung terlibat dalam perkembangan gerakan Tampomas Bicara dan kelompok Tani Simpay dalam isu kelestarian hutan di Kawasan Gunung Tampomas. Serta instansi yang terkait yaitu Camat Cimalaka, Perum Perhutani dan Badan Konservasi Dan Sumber Daya Alam. Adapun pihak yang akan menjadi narasumber dalam penelitian ini antara lain. Adapun narasumber yang akan di wawancarai adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Nama – Nama Narasumber

NO	Nama	Instansi
1	Jibriel Firman Sopyan	Tampomas Bicara
2	Sujana Kosim	Kelompok Tani Simpay/Desa Cibeureum Wetan
3	Asep Aan Dahlan	Camat Cimalaka
4	Endang Hermawan	Perum Perhutani/ Asper Tampomas
5	Ujang Gusdiana	BKSDA
6	Lili Sumantri	Polisi Hutan

3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu pada konteks gerakan sosial baru lingkungan Tampomas Bicara dalam diskursus mengenai kelestarian lingkungan di Kawasan Gunung Tampomas Desa Cibeureum *Wetan* Kabupaten Sumedang.

4. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus yaitu sebuah pendekatan dalam fenomena sosial terkait suatu kejadian yang di batasi oleh waktu, tempat, dan keadaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan ilmu politik yaitu pendekatan *New Institutionalism* atau pendekatan Institusionalisme Baru, Institusionalisme Baru dipicu oleh pendekatan *Behavioralisme* yang melihat politik dan kebijakan publik sebagai hasil perilaku kelompok besar atau massa, dan pemerintah sebagai institusi yang hanya mencerminkan kegiatan massa itu, institusi adalah peraturan – peraturan yang stabil, yang memungkinkan orang yang sebenarnya hanya mementingkan diri sendiri untuk bekerja sama dengan orang lain untuk tujuan Bersama. (Budiarjo,2010.74)

5. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan. Atau dia sebagai orang yang paling menguasai sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti, dampaknya adalah data yang di hasilkan sangat berkualitas. (Sugiono,2011.216).

Penelitian ini juga menggunakan teknik *snowball sampling* dimana teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama – lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang mengelinding, lama – lama menjadi besar. (Sugiono,2011.219).

6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses analisis data interaktif penelitian ini kegiatan yang pertama adalah proses pengumpulan data. Kebanyakan data kualitatif adalah data yang berupa kata – kata, fenomena, foto, sikap dan perilaku keseharian yang diperoleh peneliti dari hasil observasi dengan menggunakan alat bantu berupa kamera, perekam suara, *video tape* (Idrus, 2009:148).

Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

- a. Wawancara mendalam (*indepth interview*)

Esterburg menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin menemukan informasi dari responden yang lebih mendalam, teknik ini berdasarkan pada laporan diri sendiri atau setidaknya keyakinan pribadi dan pengetahuannya. Jadi dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang jauh lebih mendalam mengenai partisipan dalam menginterpretasikan situasi ataupun fenomena dimana hal-hal tersebut tidak dapat dikemukakan melalui observasi. (Sugiyono, 2011:231).

b. Observasi Lapangan

Observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan yang dilakukan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi observasi disini mengandung makna yang lebih sempit yaitu pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Observasi atau pengamatan ini dimaksudkan sebagai pengumpulan data secara selektif. Dalam penelitian ini teknik observasi yang digunakan adalah teknik non *participant observer*, dimana peneliti tidak mengikuti kegiatan objek sehingga dengan mudah dapat mengamati tingkah laku yang muncul. (Suhartono, 2008:68).

c. Dokumentasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dimaksudkan untuk mendapatkan data dalam objek penelitian yang

dilakukan melalui arsip, foto, dokumen yang kaitannya merupakan data asli objek penelitian yang sedang diteliti. (Suhartono, 2008:70).

7. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari melalui interaksi langsung terhadap permasalahan yang akan diteliti, baik dengan cara wawancara atau tanya jawab maupun dengan cara observasi. Data primer ini dapat berasal dari sumber data terutama informan. Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang didapat dari hasil wawancara dengan para informan, antara lain dilakukan menggunakan wawancara langsung ke sekretariat Tampomas Bicara, Balai Desa Cibeureum Wetan dan Perum PERHUTANI.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari telaah dan kajian terhadap sumber data berupa dokumen dan arsip tertulis lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian untuk tujuan melengkapi dan memperkuat data primer. Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari sumber buku, jurnal serta media online seperti situs berita maupun website instansi atau Lembaga.

C. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan model analisa interaktif (*interactive of model analysis*). Proses analisis ini dilakukan selama proses penelitian.

1. Teknik Analisis Data

Dalam teknik ini ada tiga komponen pokok analisis, yaitu *reduksi data*, *penyajian data*, dan *penarikan kesimpulan* yang kesemuanya itu difokuskan pada tujuan penelitian. (Milles dan Huberman, 1992:20).

a. Pengumpulan Data

Merupakan proses mencari menarik kemudian mengumpulkan data dari informan yang sudah ditentukan sebelumnya.

b. Reduksi Data

Merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data yang ada dalam *fieldnote* yang berlangsung terus sepanjang pelaksanaan riset hingga laporan akhir penelitian selesai ditulis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhir dapat dilaksanakan.

c. Sajian Data

Merupakan kegiatan dengan adanya perencanaan kolom dalam bentuk matriks gambar dan tabel bagi data kualitatif dalam bentuk khususnya. Kegiatan ini dilakukan karena kemampuan manusia sangatlah terbatas dalam menghadapi *fieldnote* yang jumlahnya mencapai ribuan halaman. Dengan demikian, susunan penyajian data yang baik dan jelas sistematikannya sangatlah diperlukan untuk melangkah kepada tahapan penelitian kualitatif.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan telah ada dengan memperhatikan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi berupa

data-data awal yang belum siap digunakan dalam analisis, setelah data tersebut dideduksi dan disajikan.

2. Validitas Data

Penelitian ini menggunakan Teknik Triangulasi Sumber, untuk mrnguji validitas data, dalam hal ini di tempuh dengan cara :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang – orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan, atau pandangan orang yang memiliki latar belakang yang berbeda.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berlainan.